

KR RADIO 107.2 FM			
Jumat, 15 Januari 2021			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	27	23	20	14
PMI Sleman	(0274) 869909	11	8	7	10
PMI Bantul	(0274) 2810022	5	3	5	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	6	6	6	3
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	3	6	4	4

LAYANAN SIM KELILING			
Jumat, 15 Januari 2021			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Wirobrajan	Jogja Nasional Museum	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00



Rudy Prakanto menyerahkan buku karya siswa kepada Kepala SMAN 8 Yogyakarta Sri Suyatmi.

Seluruh Fraksi DPRD DIY Dukung Vaksinasi

YOGYA (KR) - Seluruh fraksi di DPRD DIY mendukung penuh pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang dimulai, Kamis (14/1). DPRD DIY membantah, ketidakhadiran salah satu pimpinan DPRD DIY adalah bentuk kesengajaan.

Hal tersebut ditegaskan Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta dalam jumpa pers, Kamis (14/1). Sedianya Wakil Ketua DPRD DIY Suharwanta ikut divaksin yang berlangsung di Bangsal Kepatihan. Namun, Suharwanta tidak bisa hadir karena tidak enak badan.

Nama-nama yang akan divaksin sudah disetorkan ke Gugus Tugas pekan lalu. Dan dari DPRD DIY sudah disepakati diwakilkan oleh Wakil Ketua DPRD DIY

Suharwanta dan tidak dapat diubah lagi.

"Ketika sudah dikonfirmasi dan dilaporkan ke pusat sudah dikunci. Tidak dapat diganti. Tidak bisa serta merta saya langsung menggantikan seperti itu. Karena sebelumnya sudah melalui proses pemeriksaan kesehatan," jelas Huda dari Fraksi PKS.

Suharwanta tidak hadir karena mengaku sedang tidak enak badan setelah pulang dari Jakarta karena urusan mendadak di

HUT SMAN 8 LAUNCHING BUKU Tumbuhkan Budaya Literasi

YOGYA (KR) - Menyemarakkan HUT ke-47 SMAN 8 Yogyakarta diadakan berbagai kegiatan. Diantaranya apel, sarasehan, lomba mading, cover lagu mars SMA Negeri 8 Yogya dan lagu bebas, desain kalender, E-Sport game serta parade band secara live streaming youtube. Selain itu diadakan launching buku kumpulan esai karya siswa. Semua kegiatan dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak dan menumbuhkan budaya literasi.

"Saya berharap penerbitan buku ini bisa menjadi awal untuk penerbitan buku-buku berikutnya sebagai bagian peningkatan literasi siswa. Bahkan ke depan sangat mungkin suatu saat akan diterbitkan tulisan guru dan alumni dengan kisah-kisah inspiratif. Memang untuk mewujudkan hal tersebut membutuhkan keseriusan dan proses, tapi saya optimis SMAN 8 Yogya bisa mewujudkan hal itu," kata mantan Kepala SMAN 8 Yogyakarta, Rudy Prakanto MEng dalam keterangan pers yang diterima KR, Kamis (14/1).

Sementara itu Kepala SMAN 8 Yogyakarta Sri Suyatmi SPd menyatakan, pihaknya siap melanjutkan jejak prestasi para kasek pendahulu. Karena dirinya menyadari tantangan yang harus dihadapi sekolah saat ini semakin beragam. Untuk itu pihaknya bertekad untuk memberikan layanan terbaik bagi masyarakat, khususnya siswa.

"Seiring bertambahnya usia sekolah kami dituntut dapat memberikan manfaat, prestasi dan membekali siswa dengan kemampuan akademik maupun non-akademik. Dengan begitu diharapkan lulusan nanti bisa berkarya di tingkat daerah, nasional dan internasional," terangnya.

Jakarta. "Semula memang saya yang mewakili unsur Pimpinan DPRD DIY untuk ikut vaksinasi perdana DIY. Tapi Selasa (12/1) siang saya mendadak ada keperluan di Jakarta dan baru tadi pagi (kemarin, red) kembali ke Yogya dalam kondisi kesehatan yang kurang baik dan butuh istirahat. Dengan sangat menyesal saya putuskan tidak mengikuti vaksinasi," katanya, Kamis (14/1).

Suharwanta mengungkapkan, pihaknya sangat antusias mengikuti vaksinasi perdana ini dan sebagai upaya mendukung program pemerintah agar pandemi ini segera berakhir. Hanya saja karena kondisi

badan yang tidak memungkinkan, memaksanya untuk tidak mengikuti. "Saya mohon maaf ke semua pihak atas keadaan ini," ujar Wakil Ketua DPRD DIY dari Fraksi PAN tersebut.

Sementara itu Ketua Fraksi Partai Gerindra Dandang Wahyu Broto sangat mendukung vaksinasi tersebut. Karena bagaimanapun virus harus dapat dikalahkan dengan vaksin. Pihaknya juga mendukung prioritas vaksin adalah tenaga kesehatan atau pelaku pelayanan masyarakat.

"Kami mengimbau kepada masyarakat untuk bersama-sama mendukung vaksinasi pemerintah. Dengan harapan di DIY ti-

dak lagi muncul klaster baru dan pandemi segera berakhir," katanya.

Ketua Fraksi PDI Perjuangan Dwi Wahyu menjelaskan, vaksin yang diawali oleh Presiden Joko Widodo menunjukkan jika vaksin tersebut *clear* dari sisi medis. Karena tidak mungkin kepala negara akan mencoba hal yang tidak melalui pertimbangan medis.

"Ini memberikan contoh kepada masyarakat untuk tidak khawatir. Saat ini bagaimana vaksin dapat tersosialisasikan kepada masyarakat. Selain itu juga harus dipastikan vaksin gratis sesuai instruksi presiden," katanya.

(Awh/Bro)

BIDIK TARGET UTAMA INSTANSI PEMERINTAH MICE Harapan Kebangkitan Pariwisata Yogya

YOGYA (KR) - Industri pariwisata DIY dapat mengandalkan wisata Meeting, Incentive, Convention and Exhibition (MICE) dalam kondisi masih pandemi Covid-19 pada 2021 ini. Wisata MICE di DIY ini membidik target pasar utama instansi pemerintah dengan tetap menjalankan dan memberlakukan protokol *Cleanliness, Health, Safety, and Environment* (CHSE) yang telah disyaratkan atau disosialisasikan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI.

"Jasa wisata MICE menjadi salah satu harapan kebangkitan pariwisata di DIY, khususnya kegiatan MICE yang diselenggarakan instansi pemerintah setidaknya untuk tahun ini," ujar Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Marlina Handayani kepada KR di Yogyakarta, Kamis (14/1).

Marlina menuturkan industri pariwisata DIY sangat terdampak signifikan sejak pandemi Covid-19 mulai Maret 2020. Pariwisata DIY sudah menjadi penyumbang ketiga terbesar setelah industri pengolahan dan konstruksi pada perekonomian DIY dan berkontribusi langsung kepada PDRB DIY sebesar 10,4 persen. Pasca-vakum karena pandemi sejak awal hingga pertengahan tahun 2020 lalu, kegiatan

MICE di DIY telah aktif kembali belum lama ini.

"Untuk itu, wisata MICE bisa menjadi salah satu yang patut diperhitungkan khususnya dalam mendukung pariwisata berkualitas di DIY di masa pandemi Covid-19 yang belum kunjung berakhir," tandasnya.

Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo mengatakan sektor MICE di DIY masih bisa jalan terus di masa pandemi Covid-19. Sebab para penyelenggara MICE di DIY telah menyusun protokol kesehatan untuk MICE sendiri selama pandemi ini. Selain itu, venue atau tempat acara MICE di DIY rata-rata masih menggunakan hotel yang sudah cukup bagus menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

"Sehingga sektor MICE di DIY tetap kita dorong terus dengan protokol yang tepat dan standarisasi dari hotel sendiri telah terstandar dan terverifikasi hingga memperhatikan kapasitas atau daya tampung yang harus dijaga. Perhotelan di DIY yang mempunyai fasilitas MICE, saya rasa mereka sudah siap tinggal pengaturan dari sisi jumlah atau kapasitas dan durasi waktu di dalam ruangan tidak boleh lebih dari dua jam.

PANGGUNG

KAMILA ANDINI GARAP FILM YUNI

Menunggu Waktu Tayang yang Pas

SUTRADARA Kamila Andini mengumumkan film karya terbarunya berjudul 'Yuni', yang mengisahkan tentang mimpi dan pilihan seorang remaja perempuan.

"Setelah cukup lama jeda, saya sangat ingin membawa karya terbaru saya ke masyarakat. Cerita yang kami angkat di film Yuni tentang mimpi dan pilihan seorang remaja," kata Andini melalui keterangan resminya, Selasa (12/1).

Ifa Ifansyah selaku produser dari Fourcolors Films mengatakan film Yuni sudah melalui proses pengambilan gambar sejak sebelum pandemi Covid-19. Kini pihaknya sedang mencari waktu yang pas untuk bisa ditayangkan.

"Saya bersyukur, film Yuni telah melalui proses pengambilan gambar sebelum pandemi. Saat ini kami menanti waktu yang tepat agar bisa bertemu penonton," ujar Ifa.

Yuni merupakan proyek film yang disiapkan sejak tahun 2017, diproduksi Fourcolours Films dengan produser Ifa Ifansyah. Film Yuni produksi kerja sama dengan Akanga Film Asia (Singapura), Manny Films (Perancis) dan Kedai Film (Indonesia).

Produksi ini memperoleh dukungan pendanaan dari Info-comm Media

Development Authority (IMDA), Singapore Film Commission, Aide Aux Cinemas Du Monde CNC France, Visions Sud Est Switzerland, Purin Pictures Thailand, MPA-APSA Academy Film Fund Australia dan terseleksi menjadi bagian dari Torino Film Lab di Italia.

Kamila Andini dikenal dengan karya film panjangnya yang berjudul 'The Mirror Never Lies' yang telah mengilahi lebih dari 30 festival film termasuk Berlinale, Busan, Edinburgh, Seattle, dan mendapatkan lebih dari 15 penghargaan di sirkuit festival.

Setelah itu, ia menyutradarai dua film pendek 'Sendiri Diana Sendiri' dan 'Memoria' yang diputar di Busan dan Toronto Film Festival.

Film panjang keduanya 'Sekala Niskala' berkompetisi di sesi Platform di Toronto International Film Festival 2017 dan memenangkan Grand Prix Jury Award di Generation KPlus di Berlinale 2018, serta memenangkan penghargaan sebagai Best Youth Feature Film di APSA 2017, Grand Prix Tokyo Filmex 2017, dan Golden Hannoman JAFF 2017. (Cdr)

Kamila Andini

Pandemi Covid-19 dalam Gambar Anak

PESTA gambar karya anak-anak akan dipamerkan secara daring di kanal YouTube Ons TV, Jumat (15/1) mulai pukul 11.00. Kegiatan bertema 'Kisah Anak-Anak tentang Pandemi Covid-19' itu menampilkan karya 59 anak dalam tiga kategori, terdiri anak usia prasekolah, kelas 1-3 SD, dan kelas 4-6 SD.

Di antara 59 peserta terdapat anak-anak difabel tunawicara, tuli, epilepsi, autisme, disleksia, *down syndrome*, dan lainnya. Anak difabel dan normal mempunyai kesempatan sama untuk mengekspresikan respons mereka terhadap pandemi Covid-19 melalui gambar, menggunakan media kertas. Mereka berasal dari Yogyakarta, Jakarta, Bali, Karanganyar, dan kota-kota lainnya.

Sri Hartaning Sih dari Perspektif Yogyakarta, su-



Salah satu karya anak-anak tentang pandemi Covid-19.

atu komunitas yang peduli terhadap anak-anak, terutama anak difabel, melihat bahwa hampir satu tahun pandemi Covid-19 membuat semua orang, tak terkecuali anak-anak mengalami kecemasan yang sama. Proses pendidikan berhenti melakukan interaksi langsung, dan dialihkan secara daring.

"Rupanya, proses belaj-

jar daring, yang awalnya menyenangkan sekaligus mengagetkan secara teknis, memiliki implikasi lain, ialah menjenuhkan. Anak-anak merasa jenuh belajar di rumah," kata Sri, Kamis (14/1).

Melihat kejenuhan anak-anak, Sri mencoba mengajak mereka merespons pandemi melalui gambar. Ajakan itu dipu-

FILM JEJAK KECIL RUMAH TEMBAKAU

Indahnya Nilai Agama dan Seni

FILM pendek (dokumenter) Jejak Kecil Rumah Tembakau memberikan gambaran yang indah, menyatunya nilai-nilai agama dengan tradisi budaya Jawa yang kental di desa-desa perkebunan (penghasil) tembakau di kaki Gunung Sumbing, Temanggung, Jawa Tengah.

"Salah satu desa yang cukup menarik teramat adalah Kemloko, dan akan sangat menarik jika dibandingkan dengan desa sebelah, Lamuk. Bagaimana kehidupan anak-anak di desa dalam kaitannya dengan 'industri' tembakau? Seberapa jauh ketahanan (resiliensi) mereka dalam proses pengelolaan tembakau dari tanam hingga pengolah-

an," tutur Penulis Skenario, Koes Yuliadi kepada KR, Rabu (13/1).

Dosen ISI Yogya, pengajar Teater pada mata kuliah Skenario dan Film Drama ini menyebutkan Desa Kemloko memiliki karakteristik sangat agamis. Anak-anak sangat dekat dengan pendidikan agama baik secara formal maupun informal. Hal ini sangat berbeda dengan anak-anak Desa Lamuk yang juga giat dalam berkesenian.

"Kedua tradisi ini sangat memberikan pengaruh pada ketahanan anak-anak dalam merespons kehidupan dalam pengolahan tembakau," terang Koes.

Video dokumenter ini menceritakan 5 bocah dari



Adegan anak-anak Desa Kemloko yang turut menikmati pertunjukan seni budaya jaran kepang dari anak-anak Desa Lamuk.

Desa Kemloko yang suka bermain-main tetapi tidak melupakan pelajaran dan mengaji setiap harinya.

Video ini mendapatkan dana dari Fasilitas Bidang Kebudayaan (FBK) Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

"Produksi video ini melibatkan mahasiswa Jurusan Teater ISI Yogyakarta. Mereka terlibat sebagai peneliti dan tenaga produksi. Dari rencana 3 bulan bisa diselesaikan 2,5 bulan, diproduksi dari Oktober hingga awal Desember 2020," ujarnya. (R-4)